

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai hasil merger beberapa bank syariah milik negara diharapkan mampu menjadi pilar utama dalam mendukung inklusi keuangan syariah serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan yang adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal tersebut berlandaskan kepada salah satu kaidah berikut yaitu pada Q.S Ali Imran Ayat 130 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung..”

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset industri perbankan syariah meningkat dari tahun ke tahun, ditunjang oleh merger tiga bank syariah milik BUMN yang melahirkan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada awal tahun 2021 (OJK, 2021). BSI diharapkan menjadi lokomotif utama dalam mendorong inklusi keuangan syariah di Indonesia, mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim.

Namun, tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di masyarakat masih tergolong rendah. Survei OJK (2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia baru mencapai 9,14%, jauh tertinggal dibandingkan literasi keuangan konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun potensi pasar besar, belum seluruh masyarakat memahami ataupun tertarik menggunakan layanan perbankan syariah, termasuk di daerah seperti Kabupaten Tabalong. Kabupaten Tabalong sebagai salah satu wilayah di Provinsi Kalimantan Selatan memiliki potensi besar dalam pengembangan perbankan syariah. Hal ini didukung oleh karakteristik masyarakat yang religius serta meningkatnya aktivitas ekonomi di berbagai sektor.

Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung merupakan salah satu kantor cabang BSI yang beroperasi di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Kantor cabang ini merupakan bagian dari jaringan nasional BSI yang terbentuk melalui merger tiga bank syariah milik negara, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah pada tahun 2021 menjadi Bank Syariah Indonesia. Penggabungan tersebut bertujuan memperkuat industri perbankan syariah nasional sehingga mampu bersaing pada tingkat nasional maupun global. BSI KC Tanjung beralamat di Jalan Ir. Pangeran Haji Muhammad Noor, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan menjadi salah satu pusat layanan perbankan syariah bagi masyarakat di wilayah Tabalong dan sekitarnya.

Perkembangan BSI KC Tanjung ditandai dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah. Seiring berkembangnya ekonomi daerah dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap transaksi keuangan yang sesuai syariat Islam, permintaan terhadap produk penghimpunan

dana, pembiayaan, dan layanan digital syariah juga mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh berbagai produk BSI seperti tabungan syariah, pembiayaan usaha mikro, pembiayaan konsumtif, pembiayaan rumah, dan layanan digital melalui aplikasi BSI Mobile.

Penelitian Rahmawati (2023) mengenai "Peluang dan Tantangan Pengembangan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung" menjelaskan bahwa BSI KC Tanjung memiliki peluang yang cukup besar untuk berkembang karena mayoritas penduduk beragama Islam, meningkatnya minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah, serta dukungan pemerintah terhadap pengembangan ekonomi syariah. Namun, terdapat pula tantangan seperti rendahnya literasi keuangan syariah pada sebagian masyarakat dan persaingan dengan lembaga keuangan lainnya.

Secara umum, perkembangan BSI KC Tanjung menunjukkan arah yang positif sebagai lembaga keuangan syariah yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Keberadaan BSI KC Tanjung juga berkontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di Kabupaten Tabalong dan wilayah sekitarnya.

Meskipun Bank Syariah Indonesia (BSI) telah hadir sebagai lembaga perbankan syariah terbesar di Indonesia dan membawa konsep perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, pada kenyataannya minat masyarakat Kabupaten Tabalong dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung masih belum merata. Sebagian masyarakat masih memilih menggunakan layanan perbankan

konvensional dibandingkan perbankan syariah, meskipun mayoritas penduduk beragama Islam.

Salah satu permasalahan yang muncul adalah pengaruh sosial yang belum optimal dalam mendorong penggunaan layanan BSI KC Tanjung. Masih terdapat

masyarakat yang kurang mendapatkan informasi, pemahaman, maupun rekomendasi dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, maupun tokoh masyarakat terkait manfaat dan keunggulan layanan BSI KC Tanjung. Akibatnya, keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan lebih banyak dipengaruhi oleh kebiasaan lama atau pengaruh lingkungan yang masih dominan menggunakan bank konvensional.

Permasalahan lainnya berkaitan dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BSI KC Tanjung. Sebagian masyarakat masih memiliki keraguan mengenai sistem bagi hasil, keamanan dana, transparansi pengelolaan keuangan, serta konsistensi penerapan prinsip syariah dalam operasional bank. Kurangnya pemahaman dan pengalaman langsung terhadap layanan BSI KC Tanjung menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat belum sepenuhnya terbentuk secara kuat.

Selain itu, dari sisi fungsi perbankan, masyarakat belum sepenuhnya merasakan manfaat layanan BSI KC Tanjung secara optimal. Keterbatasan akses layanan, pemahaman terhadap produk perbankan syariah, serta persepsi bahwa layanan BSI KC Tanjung kurang praktis dibandingkan bank konvensional menjadi kendala tersendiri. Hal ini berdampak pada rendahnya minat masyarakat untuk memanfaatkan fungsi perbankan syariah sebagai sarana penyimpanan dana, pembiayaan, maupun transaksi keuangan sehari-hari.

Faktor sosial menjadi salah satu elemen penting yang dapat memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih layanan keuangan, termasuk perbankan syariah. Pengaruh dari keluarga, teman, tokoh agama, dan lingkungan sosial sekitar sering kali menjadi pertimbangan utama bagi masyarakat dalam memutuskan suatu

pilihan, terutama yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat religius. Dalam konteks masyarakat Tabalong, budaya lokal dan peran tokoh masyarakat yang kuat dapat menjadi pengaruh signifikan terhadap kecenderungan individu menggunakan produk keuangan berbasis syariah. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana faktor sosial berkontribusi dalam membentuk minat tersebut.

Selain itu, aspek kepercayaan terhadap BSI KC Tanjung juga menjadi variabel yang tidak kalah penting. Kepercayaan meliputi persepsi masyarakat terhadap kejujuran, profesionalisme, dan komitmen bank syariah dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah. Kepercayaan ini dibangun tidak hanya melalui komunikasi dan edukasi, tetapi juga dari pengalaman langsung maupun informasi dari pihak ketiga. Rendahnya kepercayaan dapat menghambat adopsi layanan BSI KC Tanjung, bahkan di kalangan masyarakat Muslim yang secara teologis seharusnya memiliki preferensi terhadap sistem ekonomi Islam.

Kemudian, fungsi perbankan seperti kemudahan akses, produk yang ditawarkan, layanan digital, serta efisiensi transaksi menjadi indikator rasional dalam mempertimbangkan penggunaan layanan BSI KC Tanjung. Di era digital saat ini, masyarakat menginginkan pelayanan yang cepat, mudah, dan praktis. Jika bank syariah tidak mampu bersaing dari sisi fungsi dan kenyamanan, maka minat masyarakat untuk beralih atau menggunakan produk syariah dapat menurun, meskipun aspek nilai dan kepercayaan telah terpenuhi. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan BSI KC Tanjung tidak hanya bergantung pada nilai-nilai syariah itu sendiri, tetapi juga pada kemampuan institusi tersebut dalam menjawab kebutuhan praktis masyarakat.

Penelitian tentang pengaruh sosial, kepercayaan, dan fungsi perbankan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia belum banyak mendapat perhatian dari para peneliti. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada faktor lokasi bank, faktor keyakinan, faktor pelayanan, dan faktor kualitas produk (HIRMAWAN, 2012). Harahap & Marliyah (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor sosial seperti lingkungan sosial, kelompok referensi, keluarga, serta status sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan syariah. Dalam penelitian Elsyarif, D. (2024) mengemukakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menabung di BSI. Beberapa lain meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih bertransaksi di bank konvensional dan bank syariah (Aziz, 2019).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan perbankan syariah. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada aspek religiusitas, lokasi bank, atau kualitas pelayanan, dan belum banyak yang secara komprehensif mengkaji pengaruh sosial, kepercayaan, dan fungsi perbankan secara simultan, khususnya di wilayah Kabupaten Tabalong. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, guna mengkaji secara lebih mendalam bagaimana ketiga variabel tersebut memengaruhi minat masyarakat Kabupaten Tabalong dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sosial terhadap minat masyarakat Kabupaten Tabalong dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat Kabupaten

Tabalong dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung, serta mengetahui dan menganalisis pengaruh fungsi perbankan terhadap minat masyarakat Kabupaten Tabalong dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosial, kepercayaan, dan fungsi perbankan secara simultan terhadap minat masyarakat Kabupaten Tabalong dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung.

Adapun pemilihan variabel pengaruh sosial dalam penelitian ini didasarkan pada kuatnya peran lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, tokoh agama, dan tokoh masyarakat, dalam memengaruhi keputusan masyarakat Kabupaten Tabalong dalam memilih layanan keuangan, khususnya perbankan syariah. Variabel kepercayaan dipilih karena kepercayaan merupakan faktor fundamental dalam kegiatan perbankan, terutama perbankan syariah, yang menuntut keyakinan masyarakat terhadap keamanan dana, transparansi pengelolaan, serta konsistensi penerapan prinsip-prinsip syariah dalam operasional Bank Syariah Indonesia. Sementara itu, variabel fungsi perbankan dipilih karena berkaitan langsung dengan manfaat yang dirasakan masyarakat, seperti kemudahan akses layanan, kelengkapan produk, efisiensi transaksi, dan pemanfaatan layanan digital, yang menjadi pertimbangan rasional dalam menentukan minat menggunakan layanan perbankan syariah. Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sosial, Kepercayaan, dan Fungsi Perbankan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Layanan Bank Syariah Indonesia KC Tanjung (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Tabalong)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung di Kabupaten Tabalong?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung di Kabupaten Tabalong?
3. Apakah fungsi perbankan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung di Kabupaten Tabalong?
4. Apakah pengaruh sosial, kepercayaan, dan fungsi perbankan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung di Kabupaten Tabalong?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sosial terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung di Kabupaten Tabalong.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung di Kabupaten Tabalong.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor fungsi perbankan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung di Kabupaten Tabalong.

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sosial, kepercayaan, dan fungsi perbankan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan BSI KC Tanjung di Kabupaten Tabalong.

D. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi Islam dan perbankan syariah, dengan menambahkan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI), seperti pengaruh sosial, kepercayaan, dan fungsi perbankan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku konsumen terhadap layanan keuangan berbasis syariah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman lebih luas mengenai perilaku masyarakat terhadap layanan BSI KC Tanjung, serta menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih spesifik.

- b. Bagi UIN Antasari

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, khususnya dalam bidang ekonomi Islam dan perbankan syariah, serta menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan kajian yang relevan dengan perilaku masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.

c. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna dalam menyusun strategi peningkatan layanan dan promosi yang lebih efektif, terutama dalam hal membangun kepercayaan, memperkuat peran sosial, dan mengoptimalkan fungsi-fungsi layanan bank syariah sesuai kebutuhan masyarakat.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi serta pedoman bagi penelitian selanjutnya.

e. Bagi masyarakat

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan prinsip perbankan syariah, serta mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah di tingkat lokal, khususnya di Kabupaten Tabalong.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan di dalam memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini, pembahasan dilakukan secara sistematis meliputi :

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Meliputi landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian, meliputi teori tentang minat masyarakat, pengaruh sosial, kepercayaan, fungsi perbankan, serta perbankan syariah. Selain itu bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pikir penelitian, dan hipotesis penelitian sebagai dasar dalam pengujian hubungan antarvariabel.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, unit analisis, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian serta hasil dan analisis penelitian meliputi analisis deskriptif yaitu menganalisis karakteristik responden, analisis hasil kuesioner, analisis kausalitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji kelayakan model, uji hipotesa, pembahasan hasil penelitian serta implikasi penelitian.

BAB V: PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.